

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan, maka terdapat kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji T-Statistik yang telah dilakukan diketahui bahwa pemantauan pembiayaan (X1) dan pandemi covid-19 (X5) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Namun pada kondisi usaha (X2), karakter nasabah (X3), dan jaminan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Pemantauan pembiayaan (X1) yang dijalankan oleh bank berjalan dengan baik maka akan mengurangi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Pada kondisi usaha (X2), karakter nasabah (X3) dan jaminan (X4) dapat dikatakan bahwa apabila dalam kondisi usaha dan karakter yang baik maka akan meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah, hal ini juga dikarenakan atas pemantauan pembiayaan bank serta kebijakan pemerintah mengenai restrukturisasi yang dijalani dengan baik sehingga dapat berpengaruh pada kondisi usaha serta karakter nasabah yang tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Kemudian dengan pemantauan yang baik maka jaminan dijadikan sebagai alat jaga-jaga apabila nasabah tersebut tidak lagi mampu dalam membayar angsurannya. Kemudian Pandemi Covid-19 (X5) memberikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang berstatus karyawan atau yang memiliki usaha sehingga terjadinya penurunan dalam pendapatan yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

#### **V.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan, akan tetapi setiap penelitian memiliki kekurangan serta hambatan yaitu sebagai berikut:

- a. Pembahasan yang kurang meluas hanya mencakup beberapa dari prinsip 5C sehingga tidak dapat menjelaskan beberapa prinsip 5C yang tidak dikaitkan dalam penelitian ini.
- b. Keterbatasan cakupan penelitian hanya di Bank BTN Syariah KCS Bekasi saja.

### V.3 Saran

#### a. Bagi Bank

Bank BTN Syariah KCS Bekasi perlu menetapkan kebijakan-kebijakan yang harus dilakukan terlebih pada dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, harus benar-benar akurat dalam pengecekan terhadap nasabah, diperlukan pemantauan yang baik agar mengurangi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Kemudian di masa pandemi covid-19 saat ini perlu memperhatikan kondisi nasabah apakah nasabah tersebut terkena dampak dari covid-19 atau tidaknya.

#### b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas pembiayaan bermasalah, diharapkan dapat menyempurnakan serta membahas lebih lanjut faktor-faktor lain selain pemantauan pembiayaan, kondisi usaha, karakter nasabah, jaminan, serta pandemi covid-19.

#### c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat dapat menggunakan pembiayaan dengan sebaik mungkin, serta harap berdiskusi dengan pihak bank apabila sedang mengalami penurunan dalam memperoleh pendapatan sehingga dapat keringanan atau restrukturisasi oleh pihak bank